

KARAKTER PRIBADI KONSELOR YANG EFEKTIF

Rahmadi Tarmizi Ginting, Dio Alexander, Tasdih

Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Jawa Tengah
tasdih.bk@gmail.com

ABSTRAK

Konselor sehari-hari pada dasarnya adalah seorang penolong oleh karena itu untuk menjadi konselor seharusnya memiliki pribadi yang memadai dalam pelaksanaan tugasnya sebagai seorang konselor, salah satu yang memadai tersebut adalah mempunyai karakter pribadi yang efektif. Karena konselor akan dihadapkan oleh harapan konseli maksimal dalam membantu pribadinya yang berkembang maupun terganggu sehingga harapan konseli tersebut akan tercapai apabila seorang konselor memiliki pribadi yang efektif. Karakter pribadi konselor yang efektif sudah seharusnya dimiliki oleh setiap pribadi konselor maupun calon konselor, pribadi konselor yang efektif tidak hanya memberikan contoh dan teladan terhadap konseli akan tetapi pribadi konselor yang efektif juga harus memahami pribadi sendiri dengan memaksimalkan emosional yang ada dalam dirinya, disamping itu juga pribadi konselor yang efektif memiliki keterampilan baru dan selalu akan bertambah meningkat seperti memiliki hubungan yang baik dengan konseli, kreatif, Simpati dan Empati, kestabilan emosi, dan tidak membedakan konseli.

Kata Kunci : *Pribadi Konselor Efektif, Karakter Pribadi Konselor Efektif*

ABSTRACT

The everyday counselor is basically a helper. Therefore, to become a counselor should have an adequate person in the execution of his duties as a counselor, one of the adequate is having an effective personal character. Because the counselor will be confronted by the maximum counselee's hopes in helping his developing or disturbed person so that the counselee's expectations will be achieved if a counselor has an effective person. An effective counselor's personal character should be owned by every counselor and counselor personally, an effective counselor not only provides examples and examples of counselors but an effective personal counselor must also understand his or her own personalities by emotionally maximizing them, effective personal counselors have new skills and will always increase as they have a good relationship with counselee, creativity, sympathy and empathy, emotional stability, and do not distinguish counselee.

Keywords: *Personal Counselor Effective, Counselor Personal Character Effective*

PENDAHULUAN

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal 1 ayat 13, mencatat bahwa konselor merupakan salah satu tenaga profesional yang dibutuhkan dalam satuan pendidikan saat ini. Oleh karena itu perlu diperhatikan klasifikasi khusus terhadap konselor sebagai tenaga pendidik sebagai salah satu upaya dalam membangun profesi konselor yang profesional.

Salah satu cara untuk membangun profesional konselor adalah dengan menumbuhkan dan meningkatkan karakter pribadi konselor yang efektif dimana konselor membantu konseli secara maksimal dan optimal, karena konselor merupakan penolong menjadi penolong haruslah ikhlas tanpa mengharapkan balasan.

Konselor merupakan seorang yang memiliki keahlian dalam bidang layanan konseling dan tenaga profesional, sehingga dalam pribadi konselor memiliki karakteristik yang harus dimiliki dalam mencapai proses konseling karakteristik tersebut dapat dilihat dalam aspek kepribadian, pengetahuan dan keterampilan.

Kualitas dalam proses bimbingan dan konseling sangat dipengaruhi oleh kualitas pribadi yang dimiliki oleh seorang konselor. Kepribadian konselor merupakan intervensi utama, karena seorang konselor tidak akan dapat memberikan bantuan yang optimal tanpa memiliki pribadi konselor yang efektif. Corey (2009 : 18) menyatakan bahwa keberhasilan konseling bukan hanya ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki konselor, tetapi karakteristik pribadi menjadi determinan yang paling kuat dalam konseling. Ivey, Ivey dan Zalaquett (2010) menyatakan bahwa konselor harus mampu memadukan kekuatan-kekuatan pribadi sebagai internal skill dan keterampilan-keterampilan yang di pelajari sebagai eksternal skill.

Dengan demikian konselor harus bisa mengkombinasikan antara kekuatan-kekuatan pribadi (internal skill) dengan Pengetahuan dan keterampilan (eksternal skill) karena semuanya merupakan salah satu kompetensi yang sangat penting bagi konselor untuk merujuk kepada penguasaan sistem serta terwujudnya nilai dan pribadi yang untuk menunjang kerja profesional.

PEMBAHASAN

Pribadi Konselor yang Efektif

Pribadi Konselor yang Efektif adalah konselor yang memiliki rasa kepedulian yang besar terhadap berbagai macam hal untuk menunjang keterampilan dan pengetahuan baru. Neukrug, (2007:16) mengemukakan konselor yang efektif setidaknya memiliki hubungan terapeutik yang baik, empati menerima tanpa syarat, pemikiran terbuka, pemikiran yang kompleks, kondisi psikologis yang baik dan kompetensi.

Corey dan Corey (2011:13) mengatakan konselor efektif mampu bersikap spontan, kreatif dan berempati akan sangat membantu apabila selama hidupnya konselor tersebut sudah mengalami berbagai macam pengalaman hidup yang memungkinkan mereka menyadari keadaan yang dialami oleh konseli sehingga waspada dan bertindak tepat.

Sutoyo (2016:65) menyatakan bahwa konselor adalah penolong, perbuatan menolong sesama adalah perbuatan yang sangat mulia dan pelakunya disayangi manusia dan Allah SWT, dijamin Allah mendapatkan balasan berupa pertolongan-Nya didunia dan akhirat dan selalu mendapatkan perlindungannya, agar perbuatan menolong itu efektif-berhasil dan bermanfaat bagi pihak yang ditolong dan penolognya sendiri maka seorang penolong perlu memiliki karakteristik pribadi.

Untuk menjadi pribadi konselor efektif setidaknya seorang konselor memiliki hal sebagai berikut :

1. Pengetahuan Akademik
Memiliki pengetahuan tentang keilmuan konseling serta menguasai
2. Kualitas Pribadi

Merupakan kemampuan seorang konselor dalam melaksanakan konseling, diantara ciri-ciri kualitas pribadi konselor tersebut adalah : memiliki pribadi yang menarik, memiliki kemampuan mendengar yang baik, memiliki kestabilan emosi, memiliki sifat humoris.

3. Keterampilan Konseling

Konselor efektif harus mempunyai keterampilan konseling agar mampu melaksanakan kegiatan konseling dengan baik, diantaranya : keterampilan antar pribadi, keterampilan intervensi, keterampilan integrasi (situasi khusus).

Sugiharto dan Mulawarman (2007:42) mengemukakan kualitas pribadi konselor yang efektif diantaranya: konselor yang efektif sangat terampil mendapatkan keterbukaan, konselor efektif membangkitkan rasa percaya diri, kredibilitas, dankenyakinan dari orang-orang yang mereka bantu, berkomunikasi dengan hati-hati dan menghargai orang-orang yang mereka upayakan dibantu, konselor efektif berusaha memahami bukan menghakimi tingkah laku orang yang diupayakan dibantu, mampu bernalar secara sistematis dan berfikir dengan pola sistem.

Okun (2002) Mengemukakan kualitas pribadi sangat erat kaitannya dengan profesional. Setidaknya ada tiga hal yang dapat merefleksi perilaku profesional. Pertama, seorang konselor tidak hanya dibatasi perilaku didalam setting sekolah akan tetapi seharusnya disituasi manapun, kedua menampilkan perilaku yang tidak sesuai dengan tindakan, ketiga yang paling terpenting siapa saja yang mengaku sebagai seorang konselor harus tunduk dan patuh terhadap kode etik profesi.

Karakteristik Pribadi Konselor yang Efektif

Sutoyo (2016:55) mengatakan. Konselor itu adalah penolong oleh karena itu seorang penolong perlu memiliki beberapa karakteristik diantaranya :

1. Memiliki pengetahuan, memahami individu yang ditolong dan memahami hal-hal yang segera perlu ditolong (kesulitan).
2. Penyayang, rela berkorban (pikiran, tenaga,materi) senang melihat orang senang dan susah melihat orang yang susah.
3. Empati terhadap kesulitan orang lain, mampu merasakan apa yang dirasakan orang lain, tetapi ia tidak hanyut dalam suasana orang lain.
4. Ikhlas dan sabar dalam menolong, tidak mengharapkan balasan dari siapa pun kecuali Allah SAW.
5. Jujur, perkataan harus sesuai dengan tindakan.
6. Tutur kata yang baik, berkomunikasi dengan baik dan sopan, mudah dipahami serta tidak menyinggung perasaan orang lain.
7. Memiliki kestabilan emosi, tidak mudah tersinggung dan marah.

Sudah seharusnya semua karakteristik diatas ada pada pribadi konselor agar tidak terjadi kesenjangan dalam proses konseling maupun pelaksanaan tugas sebagai seorang penolong (konselor), karakteristik ini tidak akan terjadi jika pribadi seorang konselor tidak berkaca pada pribadinya sendiri dan menilai kekurangannya.

Konselor profesional menjadi tokoh yang dicontoh oleh konselinya didasari terhadap prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang dilakukan ketika dalam melaksanakan konseling dan layanan, Remley, Tp, Jr, (2005) mengungkapkan konselor berperilaku secara tepat terkait dengan pandangan nilai, a. Seorang konselor memiliki pribadi yang positif, b. Pemahaman terhadap isu etis dalam konseling, c. Pemahaman akan multibudaya, d. Membangun hubungan harmonis antar konselor-konseli yang efektif, e. Konselor dapat memahami prinsip-prinsip keyakinan dan nilai dari pandangan konseli. Sehingga perilaku dan karakteristik sangat menentukan pribadi konselor untuk menjadi tolak ukur terhadap pribadi yang efektif berorientasi pada tuntutan profesi.

Menurut surya, (2003) ada beberapa karakteristik kualitas pribadi konselor yang efektif:
a. Pegetahuan mengenai diri sendiri, b. Kompetensi, sebagai kualitas diri baik itu fisik, intelektual, emosional, serta moral, c. Dapat dipercaya, d. Dapat menjamin kerahasiaan konseli, e. Kehangatan dan f. Kebebasan dalam mengutarakan isi hati.

Bagi seorang konselor krateristik pribadi konselor keadaannya harus seimbang dengan pengetahuan tentang konseling dan ketrampilan konseling. Ada dua alasan yang dikemukakan oleh Cavanagh (1982:71-72) tentang pentingnya karateristik pribadi konselor. Pertama, kualitas seorang konselor digambarkan seperti jalan, mobil dan pengendara. Apabila salah satu tidak memadai maka akan mempengaruhi perjalanan yang akan ditempuh. Kedua, kualitas pribadi konselor tidak dapat dimiliki seperti halnya pengetahuan akademik dan keterampilan. Cavanagh juga mengemukakan terdapat 12 kualitas pribadi konselor efektif yang perlu dimiliki oleh seorang konselor yaitu: Pemahaman diri, kesehatan psikologis, terpercaya, jujur, memiliki kekuatan, kehangatan, respon yang aktif, kesabaran, sensitivitas, kebebasan mengambil keputusan, dan kesadaran yang holistik.

Memahami karakteristik pribadi konselor yang efektif perlu adanya pemahaman diri serta pemahaman akan kebutuhan yang didapatkan oleh konseli dalam memaksimalkan pencapaian proses layanan dan konseling yang efektif. Karakter pribadi konselor efektif yang dimiliki oleh seorang konselor merupakan salah satu aspek penting yang menunjang keefektifan bantuan yang diberikan seorang konselor terhadap klien. Serta meningkatkan etos kerja konselor dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Seiring dengan perkembangan zaman saat ini yang berkembang pesat menimbulkan perubahan-perubahan dan kemajuan dikehidupan masyarakat. Dengan demikian setiap individu akan menghadapi berbagai problem seperti penyesuaian diri, masalah sosial, masalah keluarga, masalah pendidikan dan masalah pribadi. Dalam hal tersebut konselor harus mampu membantu siswa dalam menyelesaikan masalah masalah yang dihadapi para siswa. Semuanya akan efektif apabila seorang konselor memiliki kepribadian yang efektif, dan akan bermuara kepada kepercayaan masyarakat (*public trust*) terhadap profesi bimbingan dan konseling apabila seorang konselor dapat melaksanakan proses layanan dengan maksimal.keberhasilan seorang konselor dalam proses pemberian bantuan kepada klien adalah terentasnya permasalahan yang dihadapi oleh klien.

Dengan keyakinan public terhadap profesi konselor, pada masa yang akan datang akan mengerus paradigma yang selama ini mengakar bahwa seorang konselor hanyalah polisi sekolah yang bertugas untuk menghukum siswa-siswa nakal dan sebagainya.

PENUTUP

Karakteristik merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh setiap pribadi konselor sehingga dasar yang sangat perlu di aplikasikan pada kualitas pribadi konselor, tuntutan terhadap peningkatan kualitas dan karakter pribadi konselor menjadikan pemahaman yang sangat penting dalam menumbuhkan karakter pribadi konselor yang efektif.

Kualitas pribadi konselor akan menunjang keberhasilan dalam proses pelayanan konseling. selain kualitas pribadi yang harus dimiliki, seorang konselor juga harus memahami berbagai keterampilan didalam konseling yang akan mempengaruhi proses pelayanan yang akan merunjuk berhasil tidaknya seorang konselor dalam menangani suatu permasalahan dari klien.

Kualitas kepribadian konselor yang efektif adalah semua kriteria keunggulan, termasuk pribadi, pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dimiliki yang semuanya akan memudahkan dalam menjalankan proses konseling sehingga mencapai tujuan dengan berhasil (efektif).

REFERENSI

- Corey, G. (2009) *Theory And Practice Of Counseling And Psycoterapy*. New York: Brooks/ColePublishing Company
- Ivey, A. E., Ivey, M.B., & Zalaquett, C.P. (2010). *Intentional interviewing and counseling*. Belmont: Brooks/Cole
- Neukrug, E. (2007). *The Word Of the Counselor : An Introduction to the Counseling Profession*, USA : Thomson Brooks/cole
- M.S, Corey. (2011). *Becoming a Helper*, USA:Thomson Brooks/cole
- Okun, B.F. (2002). *EffectiveHelping*. Interviewing and Counseling Techniques.Canada. Wadsworth Group.
- Remley, T.P. (2005). *Ethical, Legal and Professional Issues in Counseling*. New Jersey. Pearson Education, Inc.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional*. Lembar Negara RI No. 4301. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Sugiharto, D.Y.P., & Mulawarman. (2007). *Psikologi Konseling*. Buku Ajar Unnes. Semarang.
- Surya, M. (2003). *Psikologi Konseling*. Bandung : C.V. Pustaka Bani Quraisy.
- Sutoyo, A. (2016). *Menjadi Penolong*. Pustaka pelajar. Yogyakarta.